



Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere

Elisabeth Gustina Nesti^{1*}, Trisnawati Bura², Katharina Woli Namang³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

E-mail: elisabethgustinan@gmail.com¹, trisnabura@gmail.com², airincute@gmail.com³

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*Korespondensi penulis: elisabethgustinan@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the application of digital technology in Indonesian language learning at the Muhammadiyah University of Maumere. Digital technology has changed the way of learning in higher education, especially in overcoming educational challenges in the digital era. Through interviews, observations and documentation studies, this research identifies the advantages, challenges and impacts of digital technology in Indonesian language learning. The research results show that although digital technology increases accessibility and interactivity, limited infrastructure and digital skills are still major obstacles. Therefore, this research provides recommendations for strengthening infrastructure and technology training for lecturers and students.*

Keywords: *Technology, Digital, Learning, E-Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere. Teknologi digital telah merubah cara pembelajaran di perguruan tinggi, terutama dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital. Melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini mengidentifikasi keuntungan, tantangan, dan dampak teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas, keterbatasan infrastruktur dan keterampilan digital masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penguatan infrastruktur dan pelatihan teknologi bagi dosen dan mahasiswa.

Kata kunci: Teknologi, Digital, Pembelajaran, E-Learning.

1. LATAR BELAKANG

Teknologi digital adalah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara digital atau komputer dibandingkan tenaga manusia. Menurut Rosenzweig (2000), teknologi adalah penerapan pengetahuan untuk mencapai tujuan praktis secara efektif. Jadi penerapan teknologi sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang efektif, baik di dalam maupun di luar dunia akademik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia, mengalami transformasi besar. Universitas Muhammadiyah Maumere, sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkembang,

Berkembang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti akses lebih mudah

ke sumber daya pembelajaran, interaksi yang lebih dinamis antara dosen dan mahasiswa, serta kemudahan dalam mengelola materi dan tugas. Namun, meskipun teknologi digital memberikan peluang besar, penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga menghadirkan tantangan tertentu, baik dari segi infrastruktur maupun kesiapan dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara optimal.

Teknologi digital memungkinkan komunikasi real-time dengan orang di seluruh dunia melalui email, panggilan video, pesan instan, dan media sosial. Teknologi digital memfasilitasi kolaborasi tim secara online, berbagi dokumen, dan berkomunikasi dengan mudah, bahkan jika anggota tim berada di lokasi yang berbeda.

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya: Fasilitas sekolah, Literasi digital, peran guru, Media pembelajaran, dan peran orang tua.

Teknologi digital dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagai cara, seperti: Menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif, seperti Quizlet atau Kahoot!, untuk membuat kuis interaktif, Memanfaatkan platform multimedia, seperti YouTube atau podcast, untuk mengakses materi otentik, Menggunakan media sosial edukatif, seperti Edmodo atau Google Classroom, untuk berbagi materi dan berinteraksi dengan siswa di luar kelas, Menggunakan aplikasi Canva untuk menyampaikan materi dan membuat tugas presentasi.

Teknologi digital dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Selain itu, teknologi juga dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan, sehingga siswa yang sebelumnya terbatas oleh geografis, jarak, atau keterbatasan fisik dapat mengakses sumber daya pendidikan.

Teknologi digital memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, di antaranya: Meningkatkan aksesibilitas, Meningkatkan kualitas pembelajaran, Mempermudah akses informasi, Mempermudah penulis dalam mempublikasikan karyanya, Memfasilitasi pembelajaran jarak jauh:

Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere?

- 2) Apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- 3) Bagaimana dampak penerapan teknologi digital terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Maumere?

Tujuan utama penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menjelaskan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere.
- 2) Untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi digital.

Untuk mengevaluasi dampak teknologi digital terhadap hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere. Subjek penelitian ini terdiri dari dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia, dan staf pengelola teknologi pendidikan di Universitas Muhammadiyah Maumere. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait dengan penerapan teknologi digital, peluang, tantangan, dan dampaknya terhadap hasil belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan teknologi digital di Universitas Muhammadiyah Maumere telah terlihat dalam berbagai aspek pembelajaran bahasa Indonesia. Beberapa teknologi yang digunakan di antaranya adalah platform e-learning seperti Google Classroom dan Moodle, aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis mobile, serta penggunaan Zoom untuk kuliah daring. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran yang telah diunggah dosen, mengerjakan tugas secara online, serta mengikuti diskusi dan konsultasi secara daring. Selain itu, penggunaan media sosial seperti WhatsApp juga menjadi sarana untuk mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, terutama dalam memberikan umpan balik dan

menjawab pertanyaan secara langsung. Dengan adanya berbagai platform ini, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel, di mana mahasiswa dapat belajar sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih.



Gambar 1. Ilustari Pembelajaran Zoom

Keuntungan Penerapan Teknologi Digital

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan sejumlah keuntungan yang signifikan. Salah satu keuntungan utamanya adalah aksesibilitas. Dengan teknologi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar secara lebih mandiri. Interaktivitas dalam pembelajaran juga meningkat, terutama dengan menggunakan platform seperti Google Classroom dan Zoom yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi kelompok, sesi tanya jawab langsung, dan kegiatan pembelajaran lainnya secara real-time. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memfasilitasi pengelolaan tugas dan penilaian yang lebih efisien, di mana dosen dapat memberikan umpan balik langsung dan mengelola penilaian dengan lebih transparan.

Fleksibilitas dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu keuntungan penting. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau yang mengalami kesulitan fisik dapat tetap mengikuti perkuliahan secara daring. Teknologi ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses pembelajaran tanpa terhalang oleh batasan ruang dan waktu.



Gambar 2. Ilustrasi Penggunaan Teknologi

Tantangan dalam Penerapan Teknologi Digital.

Namun, meskipun penerapan teknologi digital memberikan banyak keuntungan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur. Tidak semua mahasiswa memiliki akses ke perangkat yang memadai atau koneksi internet yang stabil, yang dapat menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran secara efektif. Hal ini menjadi tantangan utama dalam implementasi teknologi digital di Universitas Muhammadiyah Maumere, di mana beberapa daerah di sekitar kampus masih mengalami kesulitan dalam mengakses internet berkecepatan tinggi.

Selain itu, terdapat keterbatasan keterampilan digital pada beberapa dosen dan mahasiswa. Beberapa dosen, terutama yang lebih senior, merasa kesulitan dalam mengoperasikan berbagai platform digital yang digunakan untuk perkuliahan daring. Hal ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu, mahasiswa yang tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi juga menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan sumber daya pembelajaran secara optimal.

Tantangan lainnya adalah kurangnya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, terutama dalam pengajaran keterampilan berbicara dan mendengarkan. Meskipun teknologi digital dapat memfasilitasi pembelajaran melalui video dan audio, interaksi tatap muka yang lebih intensif sangat dibutuhkan untuk pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia, yang sulit digantikan oleh pembelajaran daring.



Gambar 3. Ilustari Tantangan Teknologi

Dampak pada Hasil Belajar Mahasiswa

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap beberapa keterampilan mahasiswa. Berdasarkan temuan dari wawancara dengan dosen dan mahasiswa, penggunaan platform pembelajaran digital seperti Google Classroom dan Moodle mempermudah mahasiswa untuk mengakses materi dan tugas, serta memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis mahasiswa.

Namun, dalam hal keterampilan berbicara, teknologi digital belum sepenuhnya efektif. Meskipun beberapa aplikasi dapat digunakan untuk latihan berbicara, interaksi langsung yang lebih intensif masih diperlukan untuk pengembangan keterampilan ini. Oleh karena itu, pembelajaran daring perlu dipadukan dengan kegiatan tatap muka yang lebih sering untuk mengatasi kekurangan ini.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi digital di Universitas Muhammadiyah Maumere menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan akses, interaksi, dan keterampilan membaca serta menulis mahasiswa, meskipun masih ada tantangan dalam pengembangan keterampilan berbicara dan peningkatan infrastruktur yang diperlukan.

Unsur-unsur Implementasi Pembelajaran Sastra

Berikut unsur-unsur implementasi pembelajaran sastra:

a. Unsur Utama

- 1) *Pengenalan teks sastra*: Memperkenalkan siswa dengan karya sastra seperti puisi, novel, atau drama.

- 2) *Analisis struktur*: Mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks, seperti plot, karakter, latar, dan tema.
- 3) *Analisis makna*: Menginterpretasikan makna teks, termasuk simbolisme, metafora, dan lain-lain.
- 4) *Apresiasi sastra*: Mengembangkan kemampuan menghargai dan menikmati karya sastra.

b. Unsur Pendukung

- 1) *Kemampuan bahasa*: Mengembangkan kemampuan bahasa, seperti membaca, menulis, dan berbicara.
- 2) *Pengetahuan konteks*: Memahami konteks historis, sosial, dan budaya karya sastra.
- 3) *Kemampuan kritis*: Mengembangkan kemampuan analitis dan kritis dalam menilai karya sastra.
- 4) *Kreativitas*: Mengembangkan kreativitas melalui kegiatan menulis, mengarang, atau mereview karya sastra.
- 5) *Kolaborasi*: Mengembangkan kemampuan kerja sama melalui diskusi, presentasi, atau proyek kelompok.

4. KESIMPULAN

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya platform e-learning, aplikasi pembelajaran berbasis mobile, serta sesi kelas daring menggunakan Zoom, mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemudahan belajar secara mandiri tetapi juga memperkuat interaksi antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran bahasa Indonesia yang sebelumnya terbatas pada metode konvensional kini lebih dinamis, dengan berbagai alat bantu digital yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Meski demikian, penggunaan teknologi digital juga menghadirkan tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur teknologi dan keterampilan digital yang belum merata di kalangan dosen dan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, C. (2019). Technologies for learning in the digital age. *Journal of Educational Technology, 45*(2), 215–229.
- Chandra, A. (2017). Pentingnya pengajaran keterampilan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 8*(3), 45–56.
- Dede, C. (2018). The role of digital technology in 21st century learning. *Educational Technology Research and Development, 66*(4), 849–860.
- Hidayat, D., & Suryani, S. (2020). Peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10*(2), 102–115.
- Kusumawati, R. (2019). Strategi implementasi e-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 14*(3), 134–142.
- Pratama, R. (2020). Pengaruh aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital terhadap kemampuan menulis dan berbicara mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 22*(1), 34–48.
- Raharjo, P. (2022). Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 11*(1), 67–76.
- Salim, M. (2021). Dampak e-learning terhadap pembelajaran bahasa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 13*(4), 199–210.
- Universitas Muhammadiyah Maumere. (2024). *Panduan penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran*. Maumere: Universitas Muhammadiyah Maumere Press.
- Widianto, B., & Sulisty, A. (2021). Kendala infrastruktur dalam implementasi teknologi digital di pendidikan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 14*(2), 123–135.